

**PEMBUATAN MARKA BARU PADA FASILITAS SISI UDARA
DAN *PATCHING RIGID PAVEMENT* JALAN AKSES DI
BANDARA MENTAWAI
LAPORAN *ON THE JOB TRAINING I* (OJT)
Tanggal 3 April – 31 Agustus 2023**



Disusun Oleh :

JULIANSYAH DWI ANANDA PUTRA
NIT 30721010

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

2023

**PEMBUATAN MARKA BARU PADA FASILITAS SISI UDARA
DAN *PATCHING RIGID PAVEMENT* JALAN AKSES DI
BANDARA MENTAWAI
LAPORAN *ON THE JOB TRAINING I*
Tanggal 3 April – 31 Agustus 2023**



Disusun Oleh :

JULIANSYAH DWI ANANDA PUTRA
NIT 30721010

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN *ON THE JOB TRAINING I* (OJT) PEMBUATAN MARKA
BARU PADA FASILITAS SISI UDARA DAN *PATCHING RIGID*
PAVEMENT JALAN AKSES DI BANDARA MENTAWAI

Oleh:
Juliansyah Dwi Ananda Putra
NIT. 30721010

Laporan *On The Job Training I* (OJT) telah diterima dan disetujui untuk menjadi syarat menyelesaikan mata kuliah *On The Job Training I* (OJT).

Disetujui oleh:

Supervisor

Dosen Pembimbing OJT

ACHMAD ADE ZAELANI, A. Md
NIP. 19990618 202203 1 011

RANATIKA PURWAYUDHANINGSARI, S.T.
NIP. 19860707 201012 2 004

Mengetahui,
Kepala Unit Bangunan & Landasan Bandara Mentawai

YONGKY, A.Md
NIP. 19960721 202203 1 005

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan *On The Job Training I* telah dilakukan pengujian didepan Tim Penguji pada tanggal 21 bulan Agustus tahun 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian *On The Job Training I*



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan kasih dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan atau *On The Job Training I* (OJT) di Bandar Udara Rokot Sipora, Kab. Kepulauan Mentawai ini dengan baik. Tidak lupa, penulis panjatkan sholawat serta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, karena Beliau lah yang telah menuntun kita ke jalan yang terang benderang. Laporan ini disusun sebagai gambaran sekaligus tanggung jawab atas pelaksanaan *On The Job Training I* Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan III di Unit Bangunan Landasan Bandar Udara Rokot Sipora, Kab. Kepulauan Mentawai.

Selain itu, Laporan *On The Job Training I* ini juga disusun untuk melaksanakan program studi semester IV bagi Taruna Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan III. Di dalam praktik kerja lapangan ini, penulis juga dilatih untuk dapat menimba pengalaman secara nyata di dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya, dan menemukan permasalahan permasalahan yang ada di Bandar Udara Rokot Sipora, Kab. Kepulauan Mentawai. Masalah yang didapatkan sesuai dengan judul laporan tersebut yaitu tentang Pembuatan marka pada fasilitas sisi udara baru dan *patching* perkerasan kaku pada jalan akses di Bandara Mentawai sehingga nantinya dapat memperoleh bayangan bagaimana solusi ke depan mengenai permasalahan yang ada tersebut. Adapun bahan-bahan dalam Laporan OJT ini diperoleh dari pengumpulan data di Bandar Udara Rokot Sipora, Kab. Kepulauan Mentawai dan bantuan serta bimbingan yang diberikan secara aktif oleh supervisor.

Dalam kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia dan nikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan OJT I.
2. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
3. Bapak Rudi Pitoyo, S. E. selaku Kepala Bandar Udara Rokot Sipora, Kab. Kepulauan Mentawai

4. Abang Yongky, A.Md selaku Kanit Bangland di Bandar Udara Rokot Sipora, Kab. Kepulauan Mentawai.
5. Mas Ade selaku pembimbing dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan *On The Job Training I* (OJT).
6. Pak Andri, Pak Deni dan segenap karyawan Adhi Karya & Nindya Karya selaku kontraktor di Bandar Udara Mentawai yang telah memberikan pembelajaran dan pengetahuan tentang pekerjaan sisi darat dan sisi udara selama *On The Job Training I* (OJT).
7. Bu Ranatika Purwadhaningsari selaku dosen pembimbing penulisan laporan *On The Job Training I* (OJT).
8. Bapak Ir. Agus Pramuka, M.M., selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
9. Bapak Dr. Ir. Setyo Hariyadi S.P, S.T, M.T., IPM selaku Ketua Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan.
10. Seluruh pegawai, Ukuy, Abang dan Kakak di Bandar Udara Rokot, Kab. Kepulauan Mentawai.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan Praktek Kerja Lapangan atau *On The Job Training I* (OJT) ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca. Penulis berharap semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Kab. Kep. Mentawai, Agustus 2023
Penulis,

Juliansyah Dwi Ananda Putra

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Manfaat	2
BAB 2 PROFIL LOKASI OJT	4
2.1 Sejarah Singkat.....	4
2.2 Data Umum Lokasi OJT.....	4
2.2.1 Indikator Lokasi Bandar Udara.....	5
2.2.2 Data Geografis dan Data Administrasi Bandar Udara	5
2.2.3 Jam Operasional	5
2.2.4 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara	6
2.2.5 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara.....	6
2.2.6 PKP-PK.....	6
2.2.7 Seasonal Availibility Clearing	7
2.2.8 <i>Apron, Taxiway, dan Check Location Data</i>	7
2.2.9 Petunjuk Pergerakan Permukaan dan Sistem Kontrol & Rambu.....	7
2.2.10 Karakteristik Fisik <i>Runway</i>	8
2.2.11 <i>Declared Distance</i>	9
2.2.12 <i>Aproach and Runway Lighting</i>	9
2.2.13 <i>Other Lighting, Secondary Power Supply</i>	9
2.3 Struktur Organisasi.....	10
BAB 3 TINJAUAN TEORI	11
3.1 Bandar Udara.....	11

3.2	Fasilitas Sisi Udara	11
3.2.1	<i>Runway</i>	11
3.2.2	<i>Taxiway</i>	11
3.2.3	<i>Apron</i>	11
3.3	Marka Pada Fasilitas Sisi Udara	12
3.3.1	Marka di <i>Runway</i>	12
3.3.2	Marka di <i>Taxiway</i>	16
3.3.3	Marka di <i>Apron</i>	17
3.4	Perkerasan	18
3.4.1	Pekerasan Kaku	18
3.4.2	Kerusakan Perkerasan Kaku	20
BAB 4 PELAKSANAAN OJT		22
4.1	Lingkup Pelaksanaan OJT	22
4.2	Jadwal Pelaksanaan OJT	27
4.3	Permasalahan	27
4.3.1	Pembuatan Marka Baru pada Fasilitas Sisi Udara	27
4.3.2	<i>Patching</i> Jalan Akses Bandara	28
4.4	Penyelesaian Masalah	29
4.4.1	Pembuatan Marka Baru pada Fasilitas Sisi Udara	29
4.4.2	<i>Patching</i> Jalan Akses Bandara	39
BAB 5 PENUTUP		46
5.1	Kesimpulan	46
5.2	Saran	47
DAFTAR PUSTAKA		48
LAMPIRAN		49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi UPBU Kelas III Rokot	10
Gambar 3. 1 Marka <i>Runway Side Strip</i>	12
Gambar 3. 2 Marka <i>Runway Designation</i>	13
Gambar 3. 3 Marka <i>Threshold</i>	13
Gambar 3. 4 Marka <i>Runway Center Line</i>	14
Gambar 3. 5 Marka <i>Aiming Point</i>	14
Gambar 3. 6 Marka <i>Touchdown Zone</i>	14
Gambar 3. 7 Marka <i>Runway Turn Pad</i>	15
Gambar 3. 8 Marka <i>Closed Runway</i>	15
Gambar 3. 9 Marka Pada <i>Taxiway</i>	17
Gambar 3. 10 Marka Pada <i>Apron</i>	18
Gambar 4. 1 Tampak Atas Bandar Udara Rokot Sipora Dari Atas.....	22
Gambar 4. 2 Tampak Atas <i>Runway</i> Bandar Udara Rokot Sipora	23
Gambar 4. 3 Tampak Atas <i>Taxiway</i> Bandar Udara Rokot Sipora.....	23
Gambar 4. 4 Tampak Atas <i>Apron</i> Bandar Udara Rokot Sipora	24
Gambar 4. 5 Terminal Bandar Udara Rokot Sipora	25
Gambar 4. 6 Terminal Bandar Udara Rokot Sipora	25
Gambar 4. 7 Gedung <i>Power House</i> Rokot Sipora.....	26
Gambar 4. 8 Gedung <i>Fire Station</i> Rokot Sipora	26
Gambar 4. 9 FSD Bandara Mentawai.....	28
Gambar 4. 10 Kerusakan Jalan Akses	29
Gambar 4.11 Cat Marka	31
Gambar 4.12 Kuas	32
Gambar 4.13 Rol	32
Gambar 4.14 <i>Spray Gun</i>	32
Gambar 4.15 Meteran	32
Gambar 4.16 Sapu	33
Gambar 4.17 Benang Kasur	33
Gambar 4.18 Paku	34

Gambar 4.19 Palu	34
Gambar 4.20 Krayon	34
Gambar 4.21 Mal.....	34
Gambar 4.22 <i>Flood Light</i>	35
Gambar 4.23 <i>Generator</i>	35
Gambar 4.24 Pembersihan Area.....	36
Gambar 4.25 Pembuatan Sketsa Marka.....	37
Gambar 4.26 Pengecatan dengan Rol.....	37
Gambar 4.27 Pengecatan dengan <i>Spray Gun</i>	38
Gambar 4.28 Pengecatan dengan Kuas	38
Gambar 4.29 Hasil Pengecatan.....	39
Gambar 4.30 <i>Concrete Cutter</i>	40
Gambar 4.31 <i>Jack Hammer</i>	40
Gambar 4.32 Cangkul.....	40
Gambar 4.33 Angkong	41
Gambar 4.34 Sekop	41
Gambar 4.35 Ember Bangunan	41
Gambar 4.36 Sendok Semen	42
Gambar 4.37 <i>Embosses</i>	42
Gambar 4.38 Pasir	42
Gambar 4.39 Semen	43
Gambar 4.40 Pembongkaran Beton Menggunakan <i>Jack Hammer</i>	43
Gambar 4.41 Pengambilan Material Sisa	44
Gambar 4.42 Penuangan Adonan Semen	44
Gambar 4.43 Pembuatan Garis Jalan.....	45
Gambar 4.44 Hasil <i>Patching</i> Jalan Akses	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Karakteristik Fisik <i>Runway</i> Bandara Rokot.....	8
Tabel 2. 2 <i>Declared Distance</i> Bandara Rokot.....	9
Tabel 2. 3 Spesifikasi <i>Approach and Runway Lighting</i> Bandara Rokot.....	9
Tabel 4. 1 Jadwal Pelaksanaan <i>On The Job Training</i> 1	27
Tabel 4. 2 Luasan Marka Fasilitas Sisi Udara Bandara Mentawai.....	29



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi sangat dibutuhkan untuk menunjang berbagai hal kegiatan, seperti pengadaan barang dan jasa atau sebagai penghubung antar pulau di Indonesia. Transportasi udara mempunyai karakteristik mampu mencapai tujuan dalam waktu cepat dan berteknologi tinggi. Dunia penerbangan di Indonesia saat ini meningkat dengan pesat. Hal ini dapat dilihat dari pesatnya pertumbuhan maskapai penerbangan dan penambahan jalur penerbangan baik di kota besar maupun kota kecil.

Politeknik Penerbangan Surabaya sebagai salah satu lembaga penyelenggara pendidikan profesional di bidang penerbangan di bawah Badan Pendidikan Sumber Daya Manusia Perhubungan (BPSDMP) Kementerian Perhubungan dituntut menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan daya saing tinggi dalam rangka memberikan layanan prima bidang transportasi. Sebagai salah satu program studi di Politeknik Penerbangan Surabaya, TBL (Teknik Bangunan dan Landasan) dituntut untuk menjadi sumber daya manusia yang berkompeten. Para peserta didik atau Taruna/i dibekali materi dan praktek di lapangan yang seluruhnya ditujukan untuk meningkatkan kualitas kinerjanya kelak.

On The Job Training I (OJT) atau praktek kerja lapangan di suatu Bandar Udara merupakan salah satu rangkaian program kurikulum pendidikan di Politeknik Penerbangan Surabaya berupa pelatihan khusus dalam jangka waktu tertentu disuatu lingkungan kerja. *On The Job Training I* (OJT) sangat perlu dilaksanakan agar para taruna para taruna mendapatkan ilmu dan pengalaman yang nantinya akan sangat berguna untuk karir kedepannya yang mana lulusannya diharapkan memiliki keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan. Dengan adanya program *On The Job Training I* Taruna dapat meningkatkan motivasi, kreatifitas dan kompetensi secara individu dan tim.

Perkembangan penerbangan yang semakin meningkat membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Salah satunya terdapat pada UPBU Kelas III Rokot yang berlokasi di Kabupaten Kepulauan Mentawai, Provinsi Sumatera Barat. Bandara ini direncanakan akan dilakukan pemindahan menuju Bandar Udara Mentawai yang memiliki sarana dan prasarana yang lebih memadai. Pada sisi udara Bandara Rokot didapati peningkatan *runway* dari semula memiliki dimensi 850 x 23 m menjadi 1500 x 30 m, dan *apron* dari 60 x 40 m menjadi 175 x 70 m. Selain itu pada *runway* baru terdapat penambahan turning pad area sebagai tempat Pesawat untuk berputar. Dengan adanya pembangunan *runway* baru tersebut maka diperlukan pekerjaan pembuatan & pengecatan marka baru untuk mengoptimalkan pengoperasian landasan pacu di Bandar Udara Mentawai.

Selain itu dalam pembangunan Bandar Udara Mentawai terdapat juga pembangunan jalan akses yang menghubungkan antar kawasan terminal, fasilitas sisi darat dan rumah dinas. Konstruksi yang digunakan pada jalan akses tersebut menggunakan jenis pekerasan kaku. Walaupun sifat pembangunannya baru, namun pada eksistingnya sudah terdapat kerusakan pada pekerasan tersebut. Adanya kerusakan tersebut akan menimbulkan kerusakan yang lebih besar pada selanjutnya sehingga perlu adanya perbaikan agar tidak membesar.

1.2 Maksud dan Manfaat

Dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, penulis berusaha menjabarkan maksud dari pelaksanaan *On The Job Training I* (OJT) sebagai berikut:

1. Mengetahui atau memahami kebutuhan pekerjaan di tempat OJT.
2. Menyesuaikan (menyiapkan) diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studinya.
3. Mengetahui atau melihat secara langsung penggunaan atau peranan teknologi terapan di tempat OJT.
4. Membina hubungan kerja sama yang baik antara pihak Politeknik Penerbangan Surabaya dengan perusahaan atau lembaga instansi lainnya.

Adapun manfaat dalam pelaksanaan *On The Job Training I* di Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya lulusan yang mempunyai sertifikat kompetensi sesuai standar nasional dan internasional.
2. Terciptanya lulusan transportasi udara yang memiliki daya saing tinggi di lingkup nasional dan internasional.
3. Memahami budaya kerja dalam industri penyelenggaraan pemberian jasa dan membangun pengalaman nyata memasuki dunia industri (penerbangan).
4. Membentuk kemampuan taruna dalam berkomunikasi pada materi/ substansi keilmuan secara lisan dan tulisan (laporan OJT).



BAB 2

PROFIL LOKASI *ON THE JOB TRAINING I*

2.1 Sejarah Singkat

Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot berada di wilayah Kabupaten Kepulauan Mentawai, Provinsi Sumatera Barat, yaitu pada koordinat 02° 05' 50" LS dan 099° 42' 14" BT.

Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot dibangun pada tahun 1980 dan dioperasikan pada tahun 1983 sebagai lapangan terbang perintis, kemudian pada tahun 1998 mengalami peningkatan klasifikasi menjadi Bandar Udara kelas V kemudian berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KM.7 tahun 2008 Klasifikasi Bandar Udara Rokot ditingkatkan menjadi Bandar Udara kelas IV. Selanjutnya sejalan dengan penyesuaian struktur organisasi dan tata kerja pada akhir tahun 2014 kemudian Bandar Udara Rokot diubah namanya menjadi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara kelas III.

Sebagai Bandara Udara kecil yang berada di wilayah paling barat di Provinsi Sumatera Barat yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia atau zona ekonomi eksklusif tentunya bukan hanya mengemban tugas sebagai sarana transportasi udara semata tetapi secara teritorial sekaligus sebagai salah satu titik pertahanan strategis.

Selain itu ditinjau dari sisi geografis daerah Mentawai yang merupakan daerah rawan gempa, maka Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot merupakan fasilitas yang sangat penting untuk mendukung pelaksanaan evakuasi apabila terjadi bencana alam.

2.2 Data Umum Lokasi OJT

Banda Udara Rokot Sipora adalah bandar udara yang terletak di Pulau Sipora, Kabupaten Kep. Mentawai, Sumatera Barat dengan kode IATA: RKI dan kode ICAO: WIEB. Hingga saat ini maskapai yang beroperasi adalah maskapai Susi Air. Data umum Bandar Udara Rokot Sipora ditunjukkan pada *aerodrome manual* berikut.

2.2.1 Indikator Lokasi Bandar Udara

Indikator lokasi bandar udara dan nama, berdasarkan *aerodrome manual* adalah sebagai berikut.

1. Indikator Lokasi : WIEB
2. Nama Bandar Udara : Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot
3. Nama Kabupaten : Kepulauan Mentawai

2.2.2 Data Geografis dan Data Administrasi Bandar Udara

Data geografis dan data administrasi bandar udara, berdasarkan *aerodrome manual* adalah sebagai berikut.

1. Koordinator titik referensi (ARP) : 02° 05' 56" S
099° 42' 15" E
2. Arah dan Jarak Ke Kota : 282°, 25 Kilometer
3. Elevasi/Referensi Temperatur : 5ft / 35° C
4. Elevasi masing-masing *threshold* : 09 = 2230.0 M
27 = 2228.6 M
5. Nama Penyelenggara : Kantor UPBU Kelas III Rokot

2.2.3 Jam Operasional

Jam operasional, berdasarkan *aerodrome manual* adalah sebagai berikut.

1. Jam Operasi Bandar Udara : 00.00 – 07.00 UTC / 07.00 – 14.00 WIB
2. Administrasi Bandar Udara : Senin – Kamis (08.00 – 16.00)
Jumat (08.00 – 16.30)
3. Bea Cukai dan Imigrasi : NIL
4. Kesehatan dan Sanitasi : NIL
5. *Handling* : NIL
6. Keamanan Bandar Udara : 24 Jam
7. Keterangan : NIL

2.2.4 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara

Pelayanan dan fasilitas teknis penanganan pesawat udara, berdasarkan *aerodrome manual* adalah sebagai berikut.

1. Fasilitas kargo dan Handling : NIL
2. Bahan bakar/oli/tipe : NIL
3. Fasilitas Pengisian bahan bakar/Kapasitas : NIL
4. Ruang Hangar untuk Kunjungan Pesawat Udara : NIL
5. Fasilitas Perbaikan untuk Pesawat Udara : NIL
6. Keterangan : NIL

2.2.5 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara

Fasilitas penumpang pesawat udara, berdasarkan *aerodrome manual* adalah sebagai berikut.

1. Hotel : Tersedia (di Kota Tuapejat)
2. Restoran : Tersedia (di Kota Tuapejat)
3. Transportasi : NIL
4. Fasilitas Kesehatan : Tersedia (RSUD Mentawai)
5. Bank dan Kantor Pos : Tersedia (di Kota Tuapejat)
6. Kantor Pariwisata : Tersedia (di Kota Tuapejat)
7. Keterangan : NIL

2.2.6 PKP-PK

PKP-PK, berdasarkan *aerodrome manual* adalah sebagai berikut.

1. Kategori PKP – PK : Kategori III
2. Peralatan Penyelamatan : 1 unit *foam tender* type V
1 unit *rescue car* dengan 1 unit
ambulan
1 personil lisensi *basic*
3 personil non lisensi

- 3. Ketersediaan Peralatan Pemindahan : NIL (Penyediaan pemindahan apabila terjadi pesawat udara yang rusak dapat menghubungi Bandar Udara Soekarno – Hatta)
- 4. Keterangan : NIL

2.2.7 Seasonal Availability Clearing

Seasonal availability clearing, berdasarkan *aerodrome manual* adalah sebagai berikut.

- 1. *Type of clearing Equipment* : NIL
- 2. *Clearance priority* : NIL
- 3. Keterangan : NIL

2.2.8 Apron, Taxiway, dan Check Location Data

Apron, Taxiway, dan check location data, berdasarkan *aerodrome manual* adalah sebagai berikut.

Apron

- 1. Permukaan : Aspal
- 2. Kekuatan : 5 F/C/Z/U
- 3. Dimensi : 60 x 40 m

Taxiway

- 1. Permukaan : Aspal
- 2. Kekuatan : 5 F/C/Z/U
- 3. Dimensi : 75 x 15 m

ACL Location and Elevation : NIL

VOR / INS Checkpoints : NIL

Keterangan : NIL

2.2.9 Petunjuk Pergerakan Permukaan dan Sistem Kontrol & Rambu

Petunjuk pergerakan permukaan dan sistem kontrol & rambu, berdasarkan *aerodrome manual* adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan tanda identifikasi Pesawat udara : NIL
2. *Taxiway guide lines* : Tersedia
3. *Visual Docking / parking guidance system* untuk parkir pesawat udara
(*Aircraft Stands System*) : NIL
4. Marka dan lampu *Runway* dan *Taxiway* : - Marka *Runway*: *Threshold, Center Line, Side Strip, Designation, Runway End*
- Lampu *Runway*: NIL
- Marka *Taxiway*: *Taxiway Side Strip, Runway Holding Position, Center Line, Guide Lines*
- Lampu *Taxiway*: NIL
5. *Stop Bars* : NIL

2.2.10 Karakteristik Fisik *Runway*

Karakteristik fisik *runway*, berdasarkan *aerodrome manual* dapat di lihat pada tabel 2.1

Tabel 2. 1 Karakteristik Fisik *Runway* Bandara Rokot

<i>RWY</i> <i>Desi</i> <i>g</i> <i>natio</i> <i>n</i>	<i>True</i> <i>Bear</i> <i>ing</i>	<i>Dimen</i> <i>si</i> <i>RW</i> <i>Y</i>	Kekuatan (PCN) dan Permukaan <i>Runway</i> dan <i>Stopway</i>	Koordinat at <i>Threshol</i> <i>d</i>	Elevasi <i>Thresho</i> <i>ld &</i> ketinggi an elevasi dari TDZA	<i>Slope</i> <i>of</i> <i>RWY</i> <i>-NR</i>	<i>SWY</i> <i>Dim</i> <i>ensi</i> <i>on</i>	<i>CWY</i> <i>Dim</i> <i>ensi</i> <i>on</i>	<i>Stri</i> <i>p</i> <i>Dim</i> <i>ensi</i> <i>on</i>	<i>RE</i> <i>SA</i> <i>Dim</i> <i>ensi</i> <i>on</i>	<i>Locatio</i> <i>n and</i> <i>descript</i> <i>ion of</i> <i>arrestin</i> <i>g</i> <i>system</i>	<i>OFZ</i>	<i>Kete</i> <i>r</i> <i>anga</i> <i>n</i>
17	NIL	850 x 23	5 F/C/Z/U	03° 44' 21,3" S 137° 01' 45,3" E	2312,9M	17	NIL	NIL	878x 76M	NIL	NIL	NIL	NIL
35	NIL	850 x 23	5 F/C/Z/U	03° 44' 23,7" S 137° 02' 04,5" E	2310,9M	35	NIL	NIL	878x 76M	NIL	NIL	NIL	NIL

Sumber: *Aerodrome Manual* UPBU Kelas III Rokot, 2023

2.2.11 Declared Distance

Data Declared Distance berdasarkan aerodrome manual dapat di lihat pada Tabel 2.2

Tabel 2. 2 Declared Distance Bandara Rokot

RWY Designator	TORA	TODA	ASDA	LDA
17	850	850	850	850
35	850	850	850	850

Sumber: Aerodrome Manual UPBU Kelas III Rokot, 2023

2.2.12 Approach and Runway Lighting

Spesifikasi approach and runway lighting, berdasarkan aerodrome manual dapat di lihat pada tabel 2.3

Tabel 2. 3 Spesifikasi Approach and Runway Lighting Bandara Rokot

RWY Designator	APCH LGT type LEN INTST	THR LGT colour WBAR	VASI (MEHT) PAPI	TDZ, LGT LEN	RWY Centre Line LGT LEN, spacing, colour, INST	RWY Edge LGT LEN, spacing colour INTST	RWY End LGT Colour WBAR	SWY LGT LEN Colour	Keterangan
17	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL
35	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL

Sumber: Aerodrome Manual UPBU Kelas III Rokot, 2023

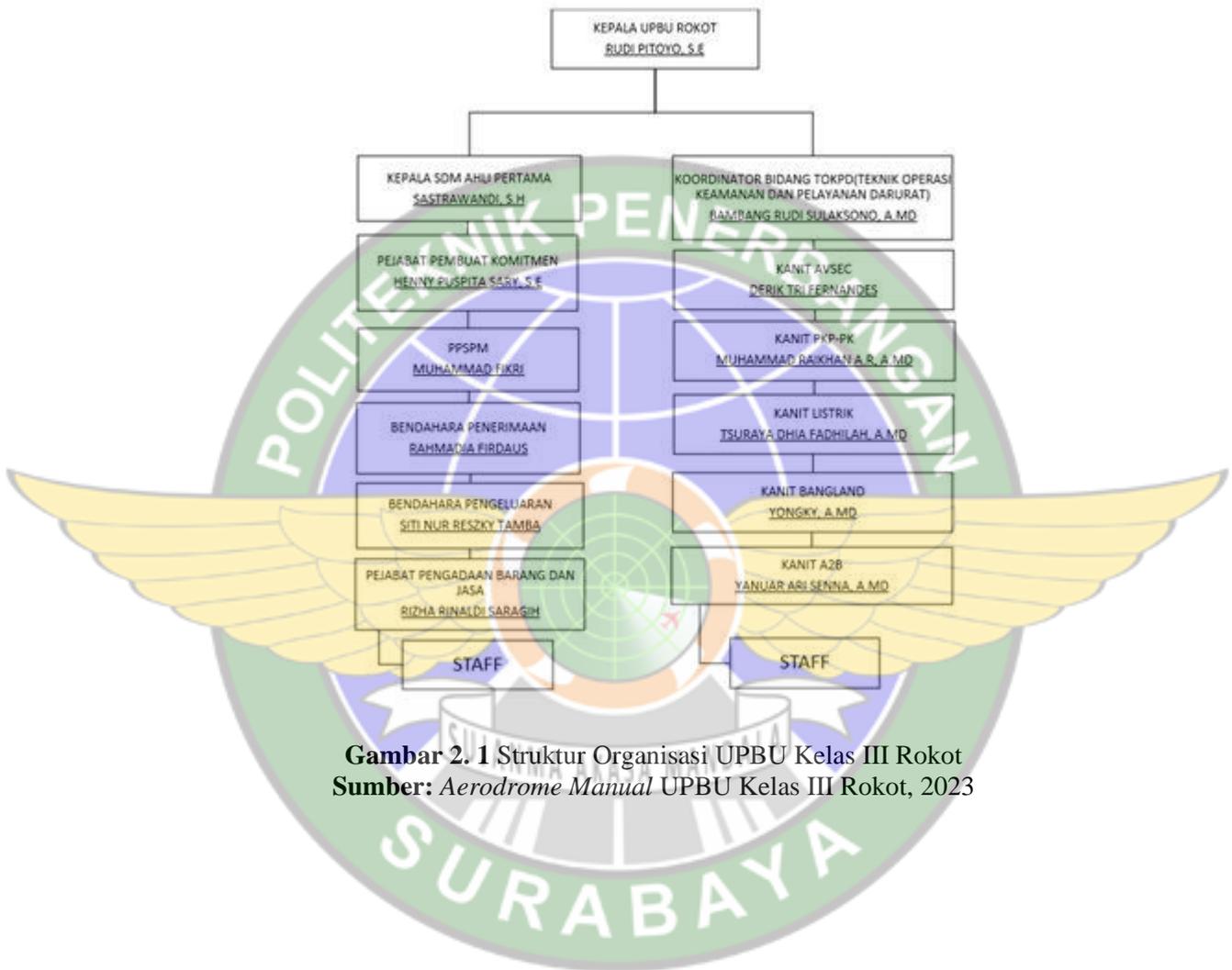
2.2.13 Other Lighting, Secondary Power Supply

Berdasarkan aerodrome manual informasi other lighting, secondari power supply adalah sebagai berikut:

1. ABN / IBN Location, Characteristic and Hours Operation. : NIL
2. LDI Location and LGT Anemometer Location and LGT : NIL
3. TWY Edge and Centerline LGT : NIL
4. Secondary Power Supply / Switch Over Time : 1 Unit 15 Kva dan 1 Unit 50 Kva / Automatic

2.3 Struktur Organisasi

Bandar Udara Rokot hingga saat ini di kepalai oleh Bapak Rudi Pitoyo, selebihnya dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi UPBU Kelas III Rokot
Sumber: *Aerodrome Manual UPBU Kelas III Rokot, 2023*

BAB 3

TINJAUAN TEORI

3.1 Bandar Udara

Menurut UU No. 1 Tahun 2019 tentang Penerbangan bandar udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya (Kementerian Perhubungan, 2019b).

3.2 Fasilitas Sisi Udara

3.2.1 Runway

Landas pacu (*runway*) adalah jalur perkerasan yang dipergunakan oleh pesawat terbang untuk mendarat (*take off*) dan lepas landas (*landing*). Sistem landas pacu (*runway*) suatu bandar udara terdiri dari perkerasan struktur, bahu landasan (*shoulder*), bantalan hembusan (*blast pad*), dan daerah aman landas pacu (*runway end safet area*). Pada bandar udara yang harus diperhatikan adalah panjang, jumlah, lebar, jarak terhadap landas hubung (*taxiway*) dan landas parkir (*apron*), dan orientasi arah landas pacu terhadap angin (Horonjeff, 2010 dalam Malik & Ardan, 2019).

3.2.2 Taxiway

Fungsi dasar dari *taxiway* adalah untuk menyediakan akses antar runway dan daerah terminal juga *service* hangar. *Taxiway* harus dirancang dengan baik sehingga pesawat yang baru saja mendarat tidak terganggu oleh pesawat yang bergerak untuk takeoff. Rute *taxiway* harus diseleksi sehingga menghasilkan jarak terpendek yang masih mungkin dari daerah terminal ke ujung *runway* yang digunakan untuk *take off* (Malik & Ardan, 2019).

3.2.3 Apron

Fungsi *apron* adalah untuk menaik turunkan penumpang dan barang, pengisi bahan bakar, parkir, dan persiapan pesawat terbang sebelum melanjutkan penerbangan. Area ini terdiri dari tempat parkir pesawat (*aircraft gates, aircraft*

stands, atau *ramps*) dan jalur khusus sirkulasi pesawat memasuki / keluar dari tempat parkir (*taxilane*) (Malik & Ardan, 2019).

3.3 Marka Pada Fasilitas Sisi Udara

Marka adalah suatu tanda yang ditulis atau digambarkan pada jalan di daerah pergerakan pesawat udara dengan maksud untuk memberikan suatu petunjuk, menginformasikan suatu kondisi, dan batas-batas keselamatan penerbangan. Marka di daerah pergerakan pesawat udara dituliskan atau digambarkan pada permukaan landas pacu, landas ancang dan landas parkir. Dengan maksud untuk memberikan suatu petunjuk, menginformasikan suatu kondisi (gangguan/larangan), dan batas-batas keselamatan penerbangan. Marka sebagai imbol atau kumpulan simbol ditampilkan di atas permukaan daerah pergerakan untuk memberikan informasi aeronautika (Kementerian Perhubungan, 2019a).

3.3.1 Marka di *Runway*

Marka di landas pacu merupakan suatu tanda pada daerah yang diperkeras berbentuk persegi panjang di bandar udara yang disediakan untuk lepas landas dan pendaratan.

1. *Runway Side Strip Marking*

Garis putih *solid* maupun tunggal yang terletak pada sepanjang tepi *runway* untuk tanda batas tepi *runway*.



Gambar 3. 1 Marka *Runway Side Strip*

Sumber: Laporan Mingguan Proyek Bandara Mentawai, 2023

2. *Runway Designation Marking*

Garis berwarna putih dalam bentuk dua angka atau kombinasi dua angka dan satu huruf tertentu terletak pada *threshold* dan *runway center line marking* sebagai identitas *runway*. Fungsinya adalah sebagai petunjuk arah *runway* yang digunakan untuk lepas landas dan pendaratan.



Gambar 3. 2 Marka *Runway Designation*
Sumber: Laporan Mingguan Proyek Bandara Mentawai, 2023

3. *Threshold Marking*

Tanda berupa garis putih sejajar dengan arah *runway* yang terletak 6 meter dari awal *runway* yang berfungsi sebagai tanda permulaan yang digunakan untuk pendaratan.



Gambar 3. 3 Marka *Threshold*
Sumber: Laporan Mingguan Proyek Bandara Mentawai, 2023

4. *Runway Center Line Marking*

Terdiri dari garis putus-putus berwarna putih terletak di tengah sepanjang *runway*. Merupakan suatu garis dan celah yang memiliki panjang tidak kurang dari 50 meter dan tidak lebih dari 75 meter yang berfungsi sebagai petunjuk garis tengah *runway*.



Gambar 3. 4 Marka *Runway Center Line*

Sumber: Laporan Mingguan Proyek Bandara Mentawai, 2023

5. *Aiming Point Marking*

Tanda di *runway* yang terdiri dari dua garis lebar berwarna putih sebagai penunjuk tempat pertama roda pesawat yang diharapkan untuk menyentuh *runway* saat mendarat.



Gambar 3. 5 Marka *Aiming Point*

Sumber: Laporan Mingguan Proyek Bandara Mentawai, 2023

6. *Touchdown Zone Marking*

Tanda pada *runway* yang terdiri dari garis-garis berwarna putih berpasangan di kiri-kanan garis tengah *runway* sebagai penunjuk panjang *runway* yang masih tersedia pada saat melakukan pendaratan.



Gambar 3. 6 Marka *Touchdown Zone*

Sumber: Laporan Mingguan Proyek Bandara Mentawai, 2023

7. *Runway Turn Pad*

Marka *runway turn pad* harus melengkung dari *runway centre line* ke turn pad. Radius lengkung harus sesuai dengan kemampuan *manuver* dan kecepatan *taxing* normal pesawat udara sebagaimana peruntukkan *turn pad* tersebut. Sudut perpotongan marka *runway turn pad* dengan *runway centre line* tidak boleh lebih dari 30 derajat.



Gambar 3. 7 Marka *Runway Turn Pad*

Sumber: Laporan Mingguan Proyek Bandara Mentawai, 2023

8. *Closed Runway*

Pada *runway*, marka *closed* ini harus ditempatkan pada kedua ujung *runway*, atau bagian dari *runway*, yang dinyatakan ditutup, dan marka tambahan harus ditempatkan sedemikian rupa sehingga jarak interval maksimal antara marka-marka ini tidak melebihi 300 m. Pada *taxiway*, marka *closed* harus ditempatkan setidaknya di kedua ujung *taxiway* atau bagian yang ditutup. Marka ini dibuat karena runway sementara belum bisa digunakan hingga operasional Bandara Mentawai telah dimulai.



Gambar 3. 8 Marka *Closed Runway*

Sumber: Laporan Mingguan Proyek Bandara Mentawai, 2023

3.3.2 Marka di Taxiway

1. Taxiway Center Line Marking

Tanda berupa garis dengan lebar 0.15m berwarna kuning. Fungsinya memberi tuntunan kepada pesawat udara dari *runway* menuju *apron* atau sebaliknya. Letaknya ditengah-tengah dan di sepanjang *taxiway*.

2. Runway Holding Position Marking

Tanda garis yang melintang di *taxiway* berupa 2 garis solid dan 2 garis terputus-putus berwarna kuning. Dua garis terputus-putus berada terdekat dengan *runway*. Fungsinya sebagai tanda bagi pesawat untuk berhenti sebelum memperoleh izin memasuki *runway*.

Bila *holding bay*, *runway holding position*, atau *road holding position* pada elevasi/ kemiringan yang lebih rendah dibandingkan *threshold*, jaraknya dikurangi 5m untuk tiap-tiap meter *bay* atau *holding position* yang lebih rendah dari pada *threshold*, tergantung pada keselarasan dengan permukaan transisi dalam.

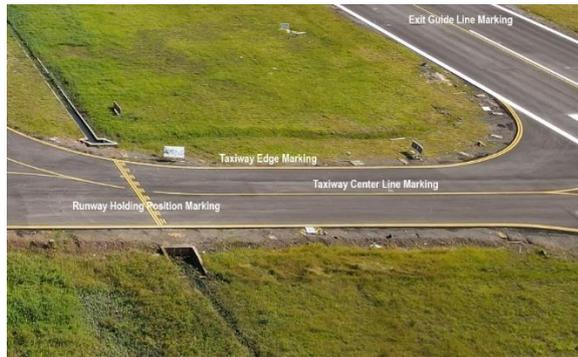
Jarak ini dapat dikurangi untuk menghindari pengaruh alat bantu navigasi radio, khususnya fasilitas *glide path* dan *localizer*. Informasi pada wilayah sensitive dan kritis ILS dan MLS terdapat pada Annex 10. Volume I Lampiran C & G.

3. Taxiway Edge Marking

Garis berwarna kuning di sepanjang tepi *taxiway*. Untuk lebar *taxiway* 7.5m sampai 18m (tidak termasuk 18m), digunakan single yellow line dengan lebar garis 0.15m. Untuk lebar *taxiway* 18m atau lebih, digunakan double yellow line dengan lebar garis 0.15m dan celah 0.15m. Fungsinya menunjukkan batas pinggir *taxiway*. Letaknya di sepanjang kedua tepi *taxiway*.

4. Exit Guide Line Marking

Tanda berupa garis berwarna kuning yang terletak di *runway* dan menghubungkan dengan *taxiway centre line*. Letaknya di persimpangan *taxiway* dengan *runway*. Berikut merupakan gambar kompilasi marka yang ada di *taxiway*.



Gambar 3. 9 Marka Pada *Taxiway*
Sumber: Laporan Mingguan Proyek Bandara Mentawai, 2023

3.3.3 Marka di *Apron*

1. *Parking Stand Center Line Marking*

Garis yang berwarna kuning di *apron* dengan lebar 0,15 m. Fungsinya sebagai pedoman yang digunakan oleh pesawat udara melakukan taxi ke dalam atau keluar *apron*. Letak di *apron* area.

2. *Apron Lead-In dan Lead Out Line Marking*

Garis berwarna kuning di *apron* dengan lebar 0,15 m. Fungsinya sebagai pedoman yang digunakan oleh pesawat udara melakukan taxi ke dalam atau keluar *apron*.

3. *Apron Edge Line Marking*

Garis berwarna kuning di sepanjang tepi *apron*. Fungsinya menunjukkan batas tepi *apron*. Letaknya pada sepanjang tepi *apron*. Ukuran lebar garis 0,15 m.

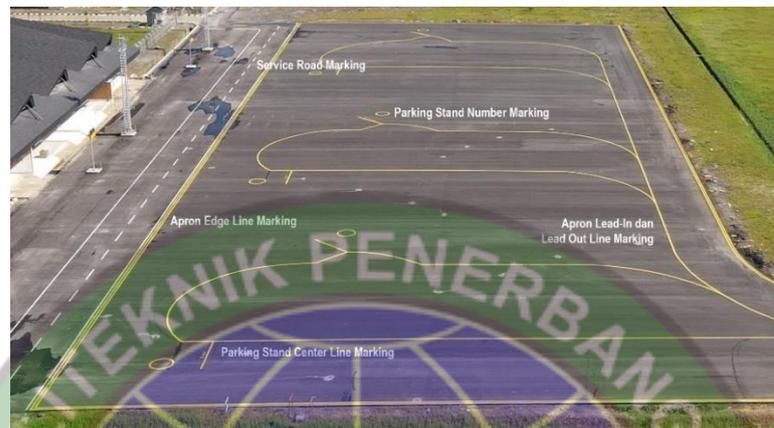
4. *Parking Stand Number Marking*

Tanda di *apron* berupa huruf dan angka yang berwarna kuning dengan latar belakang warna hitam. Fungsinya menunjukkan nomor tempat parkir pesawat udara.

5. *Service Road Marking*

Tanda berupa 2 (dua) garis yang parallel sebagai batas pinggir jalan dan garis putus-putus sebagai petunjuk sumbu jalan, berwarna putih dengan lebar garis 0,15 m. Fungsinya sebagai jalan pelayanan umum bagi kendaraan/ peralatan membatasi sebelah kanan dan kiri yang

memungkinkan pergerakan peralatan (GSE) terpisah dengan pesawat udara. Pada beberapa bandar udara yang memiliki *apron* yang cukup luas service road juga ditengah *apron*. Berikut merupakan gambar kompilasi marka yang ada di *apron*.



Gambar 3. 10 Marka Pada *Apron*

Sumber: Laporan Mingguan Proyek Bandara Mentawai, 2023

3.4 Perkerasan

Berdasarkan KP 94 Tahun 2015 perkerasan adalah prasarana yang terdiri dari beberapa lapisan dengan kekuatan dan kemampuan dukung yang berbeda. Pada umumnya, konstruksi perkerasan dibagi dalam 2 jenis yaitu perkerasan lentur (*flexible pavement*) dan perkerasan kaku (*rigid pavement*). Perkerasan yang dibuat dari campuran aspal dengan agregat, digelar di atas suatu permukaan material granular mutu tinggi disebut perkerasan lentur (*flexible pavement*), sedangkan perkerasan yang dibuat dari slab-slab beton (*Portland Cement Concrete*) disebut perkerasan kaku (*rigid pavement*) (Kemenhub, 2015). Penjelasan terkait perkerasan kaku dijelaskan sebagai berikut.

3.4.1 Perkerasan Kaku

Berdasarkan KP 94 Tahun 2015, perkerasan kaku atau perkerasan beton semen adalah suatu konstruksi (perkerasan) dengan bahan baku agregat dan menggunakan semen sebagai bahan pengikat. Perkerasan kaku mempunyai sifat yang berbeda dengan perkerasan lentur. Pada perkerasan kaku daya dukung perkerasan terutama diperoleh dari pelat beton. Hal ini terkait dengan sifat pelat

beton yang cukup kaku, sehingga dapat menyebarkan beban pada bidang yang luas dan menghasilkan tegangan yang rendah pada lapisan - lapisan di bawahnya.

Pada konstruksi perkerasan beton semen, sebagai konstruksi utama adalah berupa satu lapis beton semen mutu tinggi. Sedangkan lapis pondasi bawah (*subbase* berupa *cement treated subbase* maupun *granular subbase*) berfungsi sebagai konstruksi pendukung atau pelengkap. Konstruksi perkerasan kaku yang memiliki kinerja baik membutuhkan dukungan plat beton semen yang seragam. Berikut merupakan lapisan pada perkerasan kaku:

1. Plat Beton Semen (Lapis Permukaan)

Plat beton semen menyediakan daya dukung struktural terhadap beban pesawat, menyediakan permukaan yang rata, menyediakan kekesatan permukaan, dan mencegah infiltrasi air permukaan kedalam subbase.

2. Lapis pondasi bawah (*subbase*)

Lapis pondasi bawah menyediakan daya dukung yang stabil dan seragam bagi plat beton semen. Lapis pondasi bawah juga menyediakan drainase bawah permukaan, mengontrol tanah dasar yang mengembang, menyediakan dukungan yang stabil, dan mencegah naiknya material halus. Tebal minimum pondasi bawah pada konstruksi perkerasan kaku pada umumnya adalah 10 cm.

3. Lapis Pondasi bawah terstabilisasi (*Stabilized Subbase*)

Seluruh konstruksi perkerasan kaku baru yang didesain untuk mengakomodir pesawat dengan berat 100.000 pounds (45.000 kg) atau lebih harus berupa pondasi bawah yang distabilisasi (*stabilized subbase*). Manfaat struktural penggunaan *stabilized subbase* terlihat pada modulus reaksi tanah dasar yang bekerja pada pondasi.

4. Tanah Dasar (Subgrade)

Tanah dasar (*subgrade*) adalah lapisan tanah yang dipadatkan yang menjadi dasar system konstruksi perkerasan. Tegangan pada tanah dasar lebih rendah daripada lapis pondasi dan lapisan permukaan. Tegangan pada tanah dasar akan menurun seiring dengan kedalaman.

3.4.2 Kerusakan Perkerasan Kaku

Berikut merupakan jenis kerusakan perkerasan kaku Berdasarkan KP 94 Tahun 2015:

1. Keretakan : retak memanjang dan melintang, retak diagonal, retak pada sudut, retak melengkung, dan retak susut
2. Kerusakan pada *joint*
3. Kerontokan : *scalling*, retak dan lepas pada sambungan dan sudut, retak kehancuran, kehancuran perkerasan kaku, *pop outs*, kerusakan pada tepi *patching* yang tidak sempurna
4. Perubahan permukaan konstruksi : merembesnya air melalui joint, penurunan
5. Hilangnya kekesatan : agregat yang aus, kontaminasi minyak, oli, dan *rubber deposit*

Selain itu jenis-jenis kerusakan perkerasan lentur (aspal), pada umumnya diklasifikasikan sebagai berikut (Hardiyatmo, 2015):

1. Kerusakan tekstur permukaan: butiran lepas, agregat licin, kegemukan, stripping, dan terkelupas.
2. Kerusakan lubang, persilangan jalan rel dan tambalan.
3. Deformasi: amblas, bergelombang, sungkur, alur, benjol, mengembang dan turun.
4. Kerusakan di pinggir perkerasan: pinggir pecah/retak dan bahu turun.
5. Retak: melintang, memanjang, diagonal, blok, reflektif, kulit buaya, dan bentuk bulan sabit.

Secara umum, kerusakan perkerasan dapat diakibatkan oleh 2 hal sebagai berikut:

1. Kondisi perkerasan yang memburuk atau berkurangnya mutu kekuatan perkerasan. Berkurangnya kekuatan perkerasan dapat diakibatkan oleh material pembentuk yang tidak awet, proses kembang susut, reaksi agregat alkali dan lain-lain.
2. Kerusakan yang diakibatkan oleh lemahnya konstruksi perkerasan, lapis permukaan, lapis pondasi atas (*base course*), lapis pondasi bawah (*subbase*),

dan tanah dasar. Perkerasan rusak akibat beban yang melebihi kapasitas, merembesnya air ke dalam struktur (*pumping*), pecahnya bagian pojok pelat dan lain - lain.

Menurut Sukirman (1999) kerusakan-kerusakan pada konstruksi perkerasan jalan dapat disebabkan oleh :

1. Lalu lintas yang berupa peningkatan beban dan repetisi beban.
2. Air yang dapat berasal dari air hujan, sistem drainase jalan yang tidak baik, naiknya air akibat sifat kapilaritas.
3. Material konstruksi perkerasan. Dalam hal ini dapat disebabkan oleh sifat material atau dapat pula disebabkan oleh sistem pengolahan bahan yang tidak baik.
4. Iklim, di Indonesia merupakan negara beriklim tropis, dimana suhu udara dan curah hujan yang tinggi dapat menyebabkan kerusakan jalan.\
5. Kondisi tanah dasar yang tidak stabil. Kemungkinan disebabkan oleh sifat tanah dasarnya yang memang kurang bagus.
6. Proses pemadatan lapisan di atas tanah dasar yang kurang baik.

Pada umumnya kerusakan –kerusakan yang timbul tidak disebabkan oleh satu faktor saja, tetapi disebabkan oleh beberapa faktor yang saling berkaitan

BAB 4

PELAKSANAAN OJT

4.1 Lingkup Pelaksanaan OJT

Pelaksanaan On The Job Training I yang dilaksanakan di UPBU Kelas III Rokot dilaksanakan selama 5 bulan dimulai dari 4 April 2023 sampai dengan 31 Agustus 2023. Laporan disusun dengan memfokuskan hanya dalam lingkup Unit Bangunan dan Landasan. Berikut merupakan gambaran lokasi OJT jika dilihat menggunakan citra Google Earth.



Gambar 4. 1 Tampak Atas Bandar Udara Rokot Sipora Dari Atas
(Sumber: Google Earth, Tahun 2023)

Pada praktiknya OJT yang dilakukan meliputi 2 lingkup area, yaitu:

- Fasilitas Sisi Udara Bandar Udara Rokot Sipora.
- Fasilitas Sisi Darat Bandar Udara Rokot Sipora.

4.1.1 Fasilitas Sisi Udara (FSU)

Fasilitas Sisi Udara adalah bagian dari bandar udara yang berfungsi untuk pengoperasian pesawat udara dan segala fasilitas penunjangnya yang merupakan area vital. Adapun fasilitas sisi udara yang tersedia pada Bandar Udara Rokot maupun Pengembangan Bandar Udara Mentawai Baru sebagai berikut :

1. Runway

Landasan pacu (*runway*) adalah daerah persegi yang telah ditentukan di sebuah bandar udara untuk pendaratan atau lepas landas pesawat. *Runway* pada Bandara Rokot memiliki spesifikasi sebagai berikut:

- Permukaan : *Asphalt*
- *Strength* : PCN 5 F/C/Y/T
- Dimensi : 850 m x 23 m

Tampak atas *runway* Bandara Rokot ditampilkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. 2 Tampak Atas *Runway* Bandar Udara Rokot Sipora
(Sumber: Olahan Penulis, Tahun 2023)

2. *Taxiway*

Taxiway adalah bagian dari fasilitas sisi udara bandar yang dibangun untuk jalan keluar masuk pesawat dari landas pacu. *Taxiway* adalah bagian di bandara yang berfungsi sebagai jalur perpindahan dari *runway* ke *apron*. Pada Bandar Udara Rokot Sipora , ini memiliki 1 buah. *Taxiway* pada Bandara Rokot memiliki spesifikasi sebagai berikut:

- Permukaan : *Asphalt*
- *Strength* : PCN 5 F/C/Y/T
- Dimensi : 75 x 15m

Tampak atas *taxiway* Bandara Rokot ditampilkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. 3 Tampak Atas *Taxiway* Bandar Udara Rokot Sipora
(Sumber: Olahan Penulis, Tahun 2023)

3. *Apron*

Apron adalah bagian dari bandara yang digunakan untuk area parkir pesawat, mengisi bahan bakar, kegiatan pemeliharaan pesawat, memuat serta menurunkan penumpang atau barang. *Apron* pada Bandara Rokot memiliki spesifikasi sebagai berikut:

- Permukaan : *Asphalt*
- *Strength* : PCN 5 F/C/Y/T
- Dimensi : 60 x 40 m

Tampak atas *taxiway* Bandara Rokot ditampilkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. 4 Tampak Atas *Apron* Bandar Udara Rokot Sipora
(Sumber: Olahan Penulis, Tahun 2023)

4.1.2 Fasilitas Sisi Darat (FSD)

Fasilitas Sisi Darat adalah fasilitas yang diberikan kepada para pengguna jasa penerbangan yang berada pada suatu bandar udara yang dirancang dan dikelola untuk mengakomodasikan pergerakan kendaraan darat penumpang dan angkutan kargo di kawasan bandar udara. Beberapa bagian bandar udara yang termasuk ke dalam kawasan sisi darat adalah sebagai berikut:

1. Terminal

Terminal Bandar Udara adalah sebuah bangunan di bandar udara sebagai penghubung utama antara sistem transportasi darat dan sistem transportasi udara

untuk menampung kegiatan-kegiatan transisi antara akses dari darat ke pesawat udara dan sebaliknya. Di tempat terminal, penumpang digunakan untuk membeli tiket, menitipkan bagasi, dan melakukan pemeriksaan keamanan. Selain itu dilengkapi pula fasilitas maupun sarana dan prasarana yang mampu menunjang terlaksananya pelayanan yang prima bagi pengguna jasa angkutan udara. Berikut adalah dokumentasi Terminal Bandar Udara Rokot Sipora.



Gambar 4. 5 Terminal Bandar Udara Rokot Sipora
(Sumber: Olahan Penulis, Tahun 2023)

2. Gedung Tata Usaha

Gedung tata usaha adalah gedung yang digunakan sebagai aktifitas administrasi Bandar Udara Rokot. Gedung tata usaha Bandar Udara Rokot dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 4. 6 Terminal Bandar Udara Rokot Sipora
(Sumber: Olahan Penulis, Tahun 2023)

3. Gedung *Power House*

Gedung *Power House* (PH) adalah tempat atau ruang untuk instalasi listrik. Gedung *Power House* Bandar Udara Rokot dapat dilihat pada gambar gambar dibawah.



Gambar 4. 7 Gedung Power House Rokot Sipora
(Sumber: Olahan Penulis, Tahun 2023)

4. Gedung *Fire Station*

Gedung *Fire Station* adalah bangunan/gedung yang terletak di sisi udara yang lokasi penempatannya strategis berdasarkan perhitungan waktu bereaksi (*Response Time*) yang berfungsi sebagai pusat pengendalian dan pelaksanaan kegiatan operasi PKP-PK. Gedung PKP-PK Bandar Udara Rokot dapat dilihat pada gambar dibawah..



Gambar 4. 8 Gedung Fire Station Rokot Sipora
(Sumber: Olahan Penulis, Tahun 2023)

4.2 Jadwal Pelaksanaan OJT

Pelaksanaan program *On The Job Training I* (OJT) bagi Taruna Program Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan angkatan VI tahun 2023 Politeknik Penerbangan Surabaya dilaksanakan selama 5 bulan dan dilaksanakan di Bandar Udara Rokot secara umum dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4. 1 Jadwal Pelaksanaan On The Job Training 1

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Keterangan
1	4 April 2023	Taruna <i>On The Job Training I</i> (OJT) tiba di Kantor TU Bandara Rokot di Kota Padang.	-
2	5 April 2023	Taruna <i>On The Job Training I</i> (OJT) tiba di Bandara Rokot, Kab. Kepulauan Mentawai.	-
3	10 Mei 2023	Pembukaan pelaksanaan kegiatan OJT via daring bersama dengan program studi Teknik Listrik Bandara.	-
4	3 April – 21 Agustus 2023	Pelaksanaan <i>On The Job Training I</i>	Taruna melaksanakan dinas sesuai dengan jadwal yang dibuat oleh supervisor / pembimbing lapangan
5	21 Agustus 2023	Sidang Laporan <i>On The Job Trainig</i> (OJT)	Pelaksanaan <i>On The Job Training I</i> (OJT) telah selesai.

Sumber: Olahan Penulis, 2023

4.3 Permasalahan

4.3.1 Pembuatan Marka Baru pada Fasilitas Sisi Udara

Sebagai salah satu bandara yang memiliki peran yang penting di daerah Sumatera Barat, maka Bandar Udara Rokot memiliki tanggung jawab sebagai salah satu pelopor transportasi yang dapat menjadi keselamatan dan keamanan

penerbangan, dengan semakin tumbuhnya dunia penerbangan di Indonesia, Bandar Udara Rokot dengan kode 2A dilakukan pengembangan menjadi Bandar Udara Mentawai yang memiliki kode 3C. Setelah dilakukan pembangunan fasilitas sisi udara baru, maka perlu dilakukannya pembuatan marka baru sebagai alat bantu visual pendaratan pesawat. Pembuatan marka baru seluruhnya mengacu pada KP 326 Tahun 2019 demi memenuhi standar yang telah ditetapkan. Berikut merupakan gambar dari fasilitas sisi udara yang belum diberikan marka.



Gambar 4. 9 FSD Bandara Mentawai
Sumber: Dokumentasi Bandara Mentawai, 2023

4.3.2 Patching Jalan Akses Bandara

Pekerjaan ini dilakukan untuk memperbaiki kerusakan jalan akses berupa perubahan bentuk (deformasi) yaitu ambles. Kerusakan tersebut terjadi karena kondisi perkerasan yang sepenuhnya belum siap ditambah curah hujan yang cukup tinggi di daerah Kepulauan Mentawai yang kemudian dilintasi oleh kendaraan berat. Kerusakan ini perlu diperbaiki karena jika dibiarkan akan merambat ke lapisan bawahnya dan meluas. Pekerjaan ini merupakan bentuk salah satu pertanggungjawaban dari pihak kontraktor pelaksana karena telah terjadi kerusakan jalan sebelum Bandara Mentawai diresmikan. Pembiayaan pekerjaan perbaikan jalan akses termasuk dalam anggaran proyek Bandara Mentawai. Berikut merupakan gambar dari kerusakan jalan akses. Berikut merupakan gambar dari kerusakan pada perkerasan kaku jalan akses.



Gambar 4. 10 Kerusakan Jalan Akses
Sumber: Dokumentasi Bandara Mentawai, 2023

4.4 Penyelesaian Masalah

4.4.1 Pembuatan Marka Baru pada Fasilitas Sisi Udara

Pekerjaan ini memiliki fungsi sebagai rambu atau tanda untuk pilot yang akan *landing* dan *take off* pada *runway*. Berikut ini adalah tahapan dari pekerjaan pengecatan marka baru pada fasilitas sisi udara UPBU Kelas III Mentawai.

1. Lokasi pekerjaan pembuatan marka baru pada fasilitas sisi udara

Pembuatan marka baru fasilitas sisi udara berlokasi di Bandara Mentawai yang meliputi *runway*, *taxiway* dan *apron*. Berikut merupakan gambar lokasi pekerjaan pembuatan marka baru.

Adapun terdapat beberapa marka yang akan dibuat di lokasi tersebut yang didasarkan pada KP 326 Tahun 2019. Berikut merupakan luasan dari tiap marka dan gambar kerja dari pembuatan marka baru.

Tabel 4. 2 Luasan Marka Fasilitas Sisi Udara Bandara Mentawai

No	Jenis Marka	Panjang (m)	Lebar (m)	Banyak (buah)	Luas (m ²)	Warna Marka
<i>Runway</i>						
1	<i>Runway Side Strip</i>	1500	0.9	2	2700.00	Putih
2	<i>Runway End</i>	30	1.8	2	108.00	Putih
3	<i>Runway Designation 14</i>	Nil	Nil	1	21.76	Putih
4	<i>Runway Designation 32</i>	Nil	Nil	1	26.25	Putih
5	<i>Threshold</i>	30	1.8	16	864.00	Putih

Tabel 4. 3 Luasan Marka Fasilitas Sisi Udara Bandara Mentawai

No	Jenis Marka	Panjang (m)	Lebar (m)	Banyak (buah)	Luas (m ²)	Warna Marka
6	<i>Runway Center Line</i>	30	0.45	27	364.50	Putih
7	<i>Aiming Point</i>	45	6	4	1080.00	Putih
8	<i>Touchdown Zone</i>	22.5	1.8	12	486.00	Putih
9	<i>Turn Pad</i>	187.21	0.15	2	56.16	Kuning
10	<i>Turn Pad Side Strip</i>	115.86	0.15	4	69.52	Kuning
11	<i>Closed Runway</i>	38.81	1.8	3	116.43	Putih
<i>Taxiway</i>						
1	<i>Taxiway Center Line</i>	67.2	0.15	1	10.08	Kuning
2	<i>Runway Holding Position</i>	49.03	0.15	1	7.35	Kuning
3	<i>Taxiway Edge Marking</i>	93.21	0.15	4	55.93	Kuning
4	<i>Exit Guide Line</i>	29.58	0.15	2	17.75	Kuning
<i>Apron</i>						
1	<i>Apron Edge Line</i>	24.67	0.15	4	148.07	Kuning
2	<i>Apron Lead In & Out</i>	575.16	0.15	1	86.274	Kuning
3	<i>Parking Stand Number</i>					Kuning
4	<i>Service Road</i>	377	0.1	1	37.7	Putih

Sumber: Olahan Penulis, 2023

2. Tahap persiapan pembuatan marka baru pada fasilitas sisi udara

Dalam tahap persiapan pembuatan marka baru, terdapat 2 tahap persiapan yang harus dilakukan sebelum proses pelaksanaan pembuatan marka baru yakni persiapan bahan & alat serta persiapan lapangan. Dalam hal ini persiapan lapangan yang dimaksud ialah area fasilitas sisi udara yang akan dibuat marka barunya.

a. Persiapan bahan & alat

Berikut merupakan bahan dan alat yang harus dipersiapkan guna menunjang proses pembuatan marka baru. Pada persiapan bahan dan alat ini mencakup untuk pembuatan marka (*marking*) dan pengecatan marka.

1) Cat Marka Bandara

Pengecatan menggunakan cat dengan merek *Djotaline Waterbone Traffic & Airfield Marking*. Berikut merupakan spesifikasi cat *Djotaline Waterbone Traffic & Airfield Marking*

- Viskositas : 80-90 poise
- Berat jenis : 1.63-1.73 Kg/L
- Daya sebar : 0.5 – 0.7 kg/m²
- Kering sentuh : 5-10 menit
- Kering total : 15-20 menit
- Media pencair: air (1 pil cat dengan 2.5 gelas ukur)

Berikut merupakan gambar dari cat marka *Djotaline Waterbone Traffic & Airfield Marking*.



Gambar 4.11 Cat Marka
Sumber: Olahan Penulis, 2023

2) Kuas dan kuas roll.

Kuas digunakan untuk mengecat bagian marka yang sulit dijangkau oleh kuas roll serta untuk merapikan cat yang melewati batas marka. Berikut merupakan gambar dari kuas dan rol.



Gambar 4.12 Kuas
Sumber: Olahan Penulis, 2023



Gambar 4.13 Rol
Sumber: Olahan Pribadi, 2023

3) *Spray gun*

Spray gun digunakan untuk mengecat yang memiliki kelebihan dapat menyebarkan cat lebih merata daripada menggunakan kuas maupun kuas roll. Berikut merupakan gambar dari *spray gun*.



Gambar 4.14 *Spray Gun*
Sumber: Olahan Penulis, 2023

4) Meteran

Digunakan untuk mengukur dimensi marka. Berikut merupakan gambar dari meteran.



Gambar 4.15 Meteran
Sumber: Olahan Penulis, 2023

5) Sapu

Digunakan untuk membersihkan area yang akan di cat dari kotoran tanah maupun debu sehingga cat dapat menempel pada aspal dengan sempurna. Berikut merupakan gambar dari sapu.



Gambar 4.16 Sapu

Sumber: Olahan Penulis, 2023

6) Tali tambang

Digunakan untuk membantu membuat marka lengkung. Berikut merupakan gambar dari tali tambang.

7) Benang kasur

Digunakan untuk membatasi area marka yang akan dicat. Berikut merupakan gambar dari benang kasur.



Gambar 4.17 Benang Kasur

Sumber: Olahan Penulis, 2023

8) Paku dan palu

Sebagai tempat menghubungkan antar titik yang akan disambungkan oleh benang kasur. Berikut merupakan gambar dari paku dan palu



Gambar 4.18 Paku
Sumber: Olahan Penulis, 2023



Gambar 4.19 Palu
Sumber: Olahan Penulis, 2023

9) Krayon

Digunakan untuk membuat sketsa marka lengkung yang sebelumnya telah dibentuk menggunakan tali tambang. Berikut merupakan gambar dari krayon.



Gambar 4.20 Krayon
Sumber: Olahan Penulis, 2023

10) Mal

Digunakan untuk membatasi area yang terkena semprotan cat *spray gun*, sehingga cat akan dapat membentuk sesuai bentuk marka. Berikut merupakan gambar dari mal pengecatan marka.



Gambar 4.21 Mal
Sumber: Olahan Penulis. 2023

11) *Flood light*

Digunakan sebagai penerangan saat pembuatan marka jalan dilakukan pada malam hari. Berikut merupakan gambar dari *flood light*



Gambar 4.22 Flood Light
Sumber: Olahan Penulis, 2023

12) *Generator*

Digunakan sebagai pembangkit listrik untuk *spray gun* dan *flood light* saat malam hari. Berikut merupakan gambar dari generator



Gambar 4.23 Generator
Sumber: Olahan Penulis, 2023

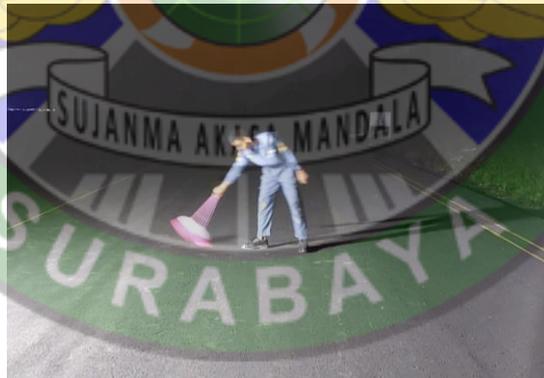
13) Kendaraan *pick-up*

Digunakan sebagai alat mobilisasi pekerja dan peralatan menuju lokasi pengecatan

b. Persiapan lapangan

- 1) Membuat alat pelindung diri yang telah memenuhi standar untuk pelaksana saat melaksanakan pekerjaan
- 2) Melakukan pembersihan lokasi dari debu dan kotoran, mobilisasi peralatan dan tenaga kerja

- 3) Dikarenakan bandara baru belum terdapat lalu lintas Pesawat maka pekerjaan dapat dilaksanakan pada siang maupun malam hari dengan mempertimbangkan cuaca. Pembuatan marka tidak disarankan dilakukan pada saat cuaca mendung/hujan karena jika hujan cat akan memudar terbawa aliran air hujan.
 - 4) Memastikan titik koordinat marka telah ditembak pada area sisi duara oleh surveyor yang nantinya sebagai titik acuan & panduan dalam pembuatan sketsa marka.
 - 5) Marka yang akan dibuat dipastikan telah diaspal dengan baik dan tidak berada dalam area mobilisasi kendaraan proyek. Hal ini ditujukan agar marka yang telah dibuat tidak kotor oleh kendaraan proyek.
3. Tahap pelaksanaan pembuatan marka baru pada fasilitas sisi udara
- 1) Menentukan marka yang akan dibuat pada hari tersebut dan dipersiapkan personel, gambar kerja, peralatan yang dibutuhkan.
 - 2) Area yang akan dibuat markanya dibersihkan terlebih dahulu agar tidak mengganggu proses *marking* dan pengecatan.



Gambar 4.24 Pembersihan Area
Sumber: Olahan Penulis, 2023

- 3) Membuat sketsa marka baru dengan titik acuan koordinat yang telah ditembak dengan bantuan meteran. Untuk marka yang berbentuk persegi proses sketsa tidak perlu digambar namun menggunakan bantuan benang kasar yang dipaku pada ujung sudutnya. Untuk marka yang berbentuk lengkung, sketsa dibuat dengan cara

menghubungkan antar titik dengan tali tambang kemudian digaris menggunakan krayon mengikuti tali tambang.



Gambar 4.25 Pembuatan Sketsa Marka
Sumber: Olahan Penulis, 2023

- 4) Proses pengecatan dilakukan 2 lapis yaitu lapis pertama menggunakan roll dan lapis kedua menggunakan alat *spray gun*. Pengecatan 2 lapis ditujukan agar warna yang dihasilkan lebih tajam dan warna aspal dapat tertutupi. Pengecatan dengan kuas rol digunakan sebagai cat dasar yang nantinya masih akan ditimpa menggunakan *spray gun*. Untuk mempermudah proses pengecatan, cat rol dapat diberikan tiang bambu agar badan tidak perlu jongkok/membungkuk saat mengecat.



Gambar 4.26 Pengecatan dengan Rol
Sumber: Olahan Penulis, 2023

- 5) Pengecatan lapis kedua menggunakan *spray gun* dibantu dengan mal triplek agar saat cat disemprot tidak keluar dari sketsa marka sehingga hasil bisa presisi. Pengecatan dilakukan saat cat dengan kuas rol telah kering.



Gambar 4.27 Pengecatan dengan *Spray Gun*
Sumber: Olahan Penulis, 2023

- 6) Khusus marka yang bentuknya lengkung proses pengecatan kedua lapis menggunakan kuas agar hasil lebih rapi.



Gambar 4.28 Pengecatan dengan Kuas
Sumber: Olahan Penulis, 2023

4. Tahap *finishing* pembuatan marka baru pada fasilitas sisi udara
- 1) Memastikan semua marka telah dicat 2 lapis dengan kuas rol dan *spray gun* sebelum dilakukan tahap *finishing*.
 - 2) Saat terdapat coretan cat diluar batas marka maka perlu ditimpa dengan cat hitam untuk menyesuaikan dengan warna aspal dibawahnya sehingga jika dilihat cat marka tetap dalam batas marka.
- Berikut merupakan hasil dari pembuatan marka pada fasilitas sisi udara:



Gambar 4.29 Hasil Pengecatan
Sumber: Olahan Penulis, 2023

4.4.2 *Patching* Jalan Akses Bandara

Pekerjaan ini memiliki fungsi untuk memperbaiki kerusakan jalan area parkir yang berupa deformasi amblas. Kerusakan berupa amblas memiliki kedalaman sekitar 10 cm dari total tebal lapisan beton sebesar 15 cm. Kerusakan tersebut jika tidak diperbaiki nantinya dapat berakibat merambat ke area yang lebih luas dan lebih dalam. Berikut ini adalah tahapan dari pekerjaan *patching* jalan akses baru pada fasilitas sisi udara UPBU Kelas III Mentawai.

1. Lokasi pekerjaan *patching* jalan akses bandara.

Pekerjaan *patching* dilakukan pada jalan akses yang menghubungkan antara rumah dinas dengan area parkir Bandara Mentawai.

2. Tahap persiapan pekerjaan *patching* jalan akses bandara.

Dalam tahap persiapan perbaikan jalan akses, terdapat 2 tahap persiapan yang harus dilakukan sebelum proses pelaksanaan pembuatan marka baru yakni persiapan bahan & alat serta persiapan lapangan.

- a. Persiapan bahan & alat

Berikut merupakan bahan dan alat yang harus dipersiapkan guna menunjang proses perbaikan kerusakan jalan akses.

- 1) *Concrete cutter*

Digunakan untuk memotong beton sesuai dengan *plotting area*.



Gambar 4.30 *Concrete Cutter*
Sumber: Olahan Penulis, 2023

2) *Jack hammer*

Digunakan untuk membuat lubang pada area yang akan diperbaiki



Gambar 4.31 *Jack Hammer*
Sumber: Olahan Penulis, 2023

3) Cangkul

Digunakan untuk menyingkirkan bongkahan bekas jalan yang telah dilubangi



Gambar 4.32 Cangkul
Sumber: Olahan Penulis, 2023

4) Gerobak dorong/angkong

Digunakan untuk memindahkan sisa material dari *jack hammer*.



Gambar 4.33 Angkong
Sumber: Olahan Penulis, 2023

5) Sekop

Digunakan untuk memindahkan sisa material dari *jack hammer*.



Gambar 4.34 Sekop
Sumber: Olahan Penulis, 2023

6) Ember bangunan

Digunakan untuk memindahkan adonan semen menuju area yang akan diperbaiki



Gambar 4.35 Ember Bangunan
Sumber: Olahan Penulis, 2023

7) Sendok semen

Digunakan untuk meratakan adonan semen



Gambar 4.36 Sendok Semen
Sumber: Olahan Penulis, 2023

8) Terpal

Digunakan untuk menutup area yang diperbaiki dari hujan

9) Penggaris jalan/*embosser*

Digunakan untuk membuat pola garis sehingga membuat jalan yang diperbaiki menjadi kesat



Gambar 4.37 *Embosser*
Sumber: Olahan Penulis, 2023

10) Pasir



Gambar 4.38 Pasir
Sumber: Olahan Penulis, 2023

- 11) Koral
- 12) Semen



Gambar 4.39 Semen
Sumber: Olahan Penulis, 2023

- 13) Air
- b. Persiapan lapangan
- 1) Melakukan *plotting* area yang akan dilakukan pekerjaan *patching*. *Plotting* area berada pada jalan akses depan rumah dinas bagian selatan.
 - 2) Menutup jalan yang akan diperbaiki menggunakan garis *police line* agar tidak mengganggu pekerjaan perbaikan jalan.
 - 3) Menyiapkan personal, peralatan dan perlengkapan kerja supaya pelaksanaannya berjalan lancar.
3. Tahap pelaksanaan pekerjaan *patching* jalan akses bandara.
- 1) Memotong *plotting area* yang telah ditentukan pada jalan akses yang akan diperbaiki menggunakan *concrete cutter* hingga pada lapisan *wiremesh*. Kedalaman *wiremesh* memiliki kedalaman 15 cm dari lapisan permukaan. Kemudian membongkar perkerasan dengan alat jack hammer secara merata sedikit demi sedikit.



Gambar 4.40 Pembongkaran Beton Menggunakan Jack Hammer
Sumber: Olahan Penulis, 2023

- 2) Material perkerasan sedikit demi sedikit dikeruk menggunakan sekop/cangkul kemudian dibuang menggunakan gerobak dorong.



Gambar 4.41 Pengambilan Material Sisa
Sumber: Olahan Penulis, 2023

- 3) Membuat adonan semen dengan perbandingan semen, pasir koral sebanyak 1 semen 50 kg dicampur dengan 2,5 gerobak angkong pasir & 2 gerobak angkong koral kemudian diaduk bersama air secukupnya.
- 4) Menuangkan adonan semen ke galian perbaikan jalan menggunakan sendok semen lalu meratakannya menggunakan alat plester. Saat meratakan perlu diamati ketinggian sehingga tidak menimbulkan *water ponding* saat terkena air hujan. Sesuai dengan gambar rencana, kemiringan pada jalan sebesar 2% dari as jalan hingga tepi jalan.



Gambar 4.42 Penuangan Adonan Semen
Sumber: Olahan Penulis, 2023

- 5) Setelah seluruh area *plotting* telah terisi adonan semen dan diratakan kemudian ditunggu hingga jalan mengering dan siap untuk dilewati. Selama proses pengeringan jalan harus tetap ditutup agar tidak merusak perbaikan yang telah dilakukan.
4. Tahap *finishing* pekerjaan *patching* jalan akses bandara.

- 1) Jalan yang telah diperbaiki di-*finishing* dengan memberikan pola garis menggunakan penggaris jalan (*embosser*) untuk membuat jalan kesat dan tidak licin saat dilewati.



Gambar 4.43 Pembuatan Garis Jalan

Sumber: Olahan Penulis, 2023

- 2) Jalan dapat dibuka saat adonan semen telah mengering sempurna.
 - 3) Setelah perbaikan selesai dilakukan segala peralatan dicuci
- Berikut merupakan gambar hasil *patching* kerusakan jalan akses:



Gambar 4.44 Hasil *Patching* Jalan Akses

Sumber: Olahan Penulis, 2023

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesimpulan terhadap BAB IV

Selama pelaksanaan *On The Job Training I* (OJT) baik selama kegiatan di perkantoran, sisi udara (*airside*), dan sisi darat (*landside*) di UPBU Kelas III Rokot, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Landasan pacu memerlukan marka sebagai salah satu alat bantu visual saat pendaratan pesawat sehingga perlu adanya marka tersebut. Pekerjaan dimulai dengan pembuatan sketsa marka dengan acuan titik koordinat yang telah ditembak. Pembuatan sketsa marka lengkung menggunakan bantuan tali tambang agar mempermudah pembuatan marka. Marka yang telah ada sketsa kemudian di cat sesuai warnanya dengan 2 lapis yakni lapis pertama menggunakan roll dan lapis kedua menggunakan *spray gun*. Tahap *finishing* dilakukan dengan menghapus coretan cat dengan cat hitam.
2. Kerusakan *rigid pavement* pada jalan akses akibat beban di atasnya dapat diperbaiki dengan *patching*. Proses ini dimulai dari pembongkaran perkerasan sedalam 15 cm hingga lapisan *wiremesh*, dibersihkan lalu diberikan adonan semen. Setelah dilapisi adonan semen kemudian di-*finishing* dengan memberikan garis menggunakan *embosser*.

5.1.2 Kesimpulan terhadap Pelaksanaan OJT 1 Secara Keseluruhan

Selama pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) baik selama kegiatan di perkantoran, sisi udara (*airside*), dan sisi darat (*landside*) di UPBU Kelas III Rokot, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya kegiatan *On The Job Training* (OJT), Taruna/i cukup banyak mendapatkan pelajaran dan pengalaman baru khususnya mengenai bagaimana jalannya administrasi perkantoran, inspeksi sisi udara, pemeliharaan dan pembuatan pada proyek FSD maupun FSU serta berhubungan dengan para pejabat tinggi di lingkungan Kementerian Perhubungan.

2. Teori yang didapat saat pendidikan dengan praktek kerja di lapangan terkadang memiliki perbedaan sehingga perlu penyesuaian. Teori saja akan sulit dipahami dibandingkan dengan praktek secara langsung di lapangan

5.2 Saran

5.2.1 Saran terhadap BAB IV

1. Pada proyek pembuatan marka pada fasilitas udara diharapkan saat pengecatan marka menggunakan spray gun dilakukan pembersihan mal secara rutin dan berkala. Hal ini dilakukan agar ukuran mal tidak menyempit yang disebabkan penumpukan bekas semprotan cat dan lama-kelamaan akan mengeras. Jika sudah mengeras dan tetap digunakan maka akan mengurangi keakuratan dimensi dari marka tersebut.
2. Pada proyek perbaikan jalan akses diharapkan jalan tetap ditutup selama proses pengeringan berlangsung dan jalan baru dibuka jika benar jalan sudah mengering sempurna dan siap dilakukan. Hal ini Berdasarkan dari penyebab jalan diperbaiki karena jalan belum sepenuhnya mengering sempurna dan dilewati alat berat sehingga terdapat cekungan pada jalan tersebut.

5.2.2 Saran terhadap Pelaksanaan OJT 1 Secara Keseluruhan

Pihak akademi diharapkan agar lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran para taruna/i guna kesiapan saat akan melaksanakan kegiatan On The Job Training (OJT). Pihak akademi juga diharapkan agar lebih meningkatkan kegiatan praktikum dan memberikan pembekalan khusus, agar taruna/i menjadi lebih terampil dalam bidangnya serta siap terjun di dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardiyatmo, H. C. (2015). *Perancangan Perkerasan Jalan Dan Penyelidikan Tanah*. (Cetakan Ke-2). Gadjah Mada University Press.
- Kementerian Perhubungan. (2015). *KP 94 Tahun 2015 tentang Pedoman Teknis Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-23 (Advisory Circular CASR Part 139-23)*.
- Kementerian Perhubungan. (2019a). *KP 326 Tahun 2019 tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (Manual of Standard CASR Part 139) tentang Volume 1 Bandar Udara (Aerodrome)*.
- Kementerian Perhubungan. (2019b). *UU Nomor 1 Tahun 2019 tentang Penerbangan*.
- Malik, A., & Ardan, M. (2019). Analisa Runway Di Bandara Senubung Gayo Lues Aceh. *Journal Of Civil Engineering, Building And Transportation*, 3(1), 11. <https://doi.org/10.31289/jcebt.v3i1.2461>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Form Kegiatan Harian

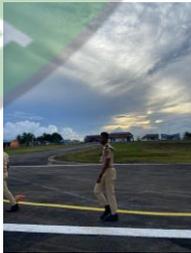
FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Juliansyah Dwi Ananda Putra

NIT : 30721010

PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6 Alpha

Lokasi OJT : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot Sipora

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
1	4-April-23	<ul style="list-style-type: none"> Keberangkatan menuju Kota Padang Perkenalan pada Kantor TU Bandara Rokot Sipora di Kota Padang 		
2	5-April-23	<ul style="list-style-type: none"> Keberangkatan menuju Bandara Rokot Sipora 		
3	6-April-23	<ul style="list-style-type: none"> Inspeksi FSU penerbangan terjadwal Perkenalan pada pegawai Bandara Rokot Sipora Pengecatan & pengukuran marka FSU Bandara Mentawai Pengaspalan runway pada Bandara Mentawai 		

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
4	7-April-23	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecatan & pengukuran marka FSU Bandara Mentawai 		
5	8-April-23	<ul style="list-style-type: none"> • Pengambilan sampel uji <i>core drill</i> pada <i>runway</i> Bandara Mentawai • Pengecatan & pengukuran marka FSU Bandara Mentawai 		
6	9-April-23	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		
7	10-April-23	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaspalan <i>runway</i> pada Bandara Mentawai • Pengecatan & pengukuran marka FSU Bandara Mentawai 		
8	11-April-23	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi <i>FSU</i> penerbangan terjadwal • Pengecatan & pengukuran marka FSU Bandara Mentawai • Sosialisasi <i>Safety Management System</i> oleh pegawai PKP-PK 		

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
9	12-April-23	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecatan & pengukuran marka FSU Bandara Mentawai 		
10	13-April-23	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi FSU penerbangan terjadwal • Pengecatan & pengukuran marka FSU Bandara Mentawai 		
11	14-April-23	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecatan & pengukuran marka FSU Bandara Mentawai • Buka Puasa Bersama dengan pegawai Bandara Rokot Sipora 		
12	15-April-23	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecatan & pengukuran marka FSU Bandara Mentawai 		
13	16-April-23	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
14	17-April-23	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecatan & pengukuran marka FSU Bandara Mentawai 		
15	18-April-23	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi FSU penerbangan terjadwal • Sosialisasi Safety Management System oleh pegawai PKP-PK • Pengecatan & pengukuran marka FSU Bandara Mentawai • Pengujian <i>marshall</i> aspal AC & ATB untuk <i>Apron</i> & <i>jalan GSE</i> Bandara Mentawai 		
16	19-April-23	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi FSU penerbangan <i>charter</i> • Pengujian <i>marshall</i> aspal AC & ATB untuk <i>apron</i> & <i>jalan GSE</i> Bandara Mentawai (hasil pada hari 19 April 2023 tidak memenuhi persyaratan) • Pemasangan banner ucapan Idul Fitri pada Bandara Rokot Sipora & Bandara Mentawai 	 	
17	20-April-23	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi FSU penerbangan terjadwal • Pengecatan & pengukuran marka FSU Bandara Mentawai 		
18	21-April-23	<ul style="list-style-type: none"> • Libur Hari Raya Idul Fitri 1444H 		

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
19	22-April-23	<ul style="list-style-type: none"> • Libur Hari Raya Idul Fitri 1444H 		
20	23-April-23	<ul style="list-style-type: none"> • Libur Hari Raya Idul Fitri 1444H 		
21	24-April-23	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecatan & pengukuran marka FSU Bandara Mentawai 		
22	25-April-23	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi FSU penerbangan terjadwal • Inspeksi FSD pasca peringatan dini tsunami 7.3 SR • Survei progress pembangunan FSD Bandara Mentawai 	 	
23	26-April-23	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi FSU penerbangan terjadwal (pindah jadwal) • Pengecatan & pengukuran marka FSU Bandara Mentawai • Sosialisasi <i>Safety Management System</i> oleh pegawai PKP-PK 		

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
24	27-April-23	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi FSU penerbangan <i>charter</i> • Pengecatan & pengukuran marka FSU Bandara Mentawai 		
25	28-April-23	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecatan & pengukuran marka FSU Bandara Mentawai 		
26	29-April-23	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		
27	30-April-23	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		

Supervisor



Achmad Ade Z. A. Md
NIP. 19990618 202203 1 011

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Juliansyah Dwi Ananda Putra

NIT : 30721010

PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6 Alpha

Lokasi OJT : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot-Sipora

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
1	1-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> Libur hari buruh 		
2	2-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> Inspeksi penerbangan terjadwal FSU Pembersihan bekas segregasi di apron Bandara Rokot Sipora 		
3	3-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> Pembersihan area kantor Bandara Mentawai 		
4	4-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> Inspeksi penerbangan terjadwal FSU Pengambilan dokumentasi progress pembangunan Bandara Mentawai 		
5	5-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> Pengolahan data pengukuran elevasi tanah di runwaystrip di X Penentuan obstacle di area FSU di X 		

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
6	6-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> Pengolahan data pengukuran elevasi tanah di runwaystrip di X 		
7	7-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> Pengolahan data pengukuran elevasi tanah di runwaystrip di X 		
8	8-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> Inventarisasi barang Unit Bangunan Landasan Pemotongan rumput fasilitas sisi udara 		
9	9-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> Inspeksi penerbangan terjadwal FSU 		
10	10-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> Zoom meeting pembukaan <i>on the job training</i> Pengawasan proyek fasilitas sisi darat Bandara Mentawai 		

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
11	11-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi penerbangan terjadwal FSU • Pengawasan proyek fasilitas sisi darat Bandara Mentawai • Pengawasan proyek pengaspalan jalan inspeksi Bandara Mentawai 		
12	12-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan proyek pengaspalan jalan inspeksi Bandara Mentawai 		
13	13-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		
14	14-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		
15	15-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan proyek fasilitas sisi darat Bandara Mentawai 		
16	16-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi penerbangan terjadwal FSU • Survey letak benchsmart di Pelabuhan Sioban • Pengawasan proyek pengaspalan jalan inspeksi Bandara Mentawai 		

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
17	17-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> Inventarisasi barang Unit Bangunan dan Landasan Pengawasan proyek pengaspalan jalan inspeksi Bandara Mentawai 		
18	18-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> Inspeksi penerbangan terjadwal FSU Pengawasan proyek pengaspalan jalan inspeksi Bandara Mentawai 		
19	19-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> Inspeksi sisa material aspal yang jatuh di runway Bandara Rokot Sipora 		
20	20-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> Libur 		
21	21-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> Libur 		
22	22-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan proyek fasilitas sisi darat Bandara Mentawai 		
23	23-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> Inspeksi penerbangan terjadwal FSU Pengawasan proyek pengaspalan apron Bandara Mentawai 		
24	24-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi mengenai safety awareness oleh Direktorat Keamanan Penerbangan 		

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
25	25-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> Inspeksi penerbangan terjadwal FSU Inspeksi penerbangan <i>charter</i> FSU 		
26	26-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> Penentuan obstacle menggunakan Theodolite Bandara Mentawai 		
27	27-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> Penentuan obstacle menggunakan Theodolite Bandara Mentawai Pengukuran genangan di area fasilitas sisi darat Bandara Mentawai 		
28	28-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> Pengecoran tiang pemancar <i>wifi</i> Bandara Rokot Sipora Pengawasan proyek pengaspalan <i>apron</i> Bandara Mentawai 		
29	29-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> Survey koordinat obstacle pohon dan bukit Bandara Mentawai 		
30	30-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> Inspeksi penerbangan terjadwal FSU Defect List kerusakan di runway, apron, taxiway Bandara Mentawai Baru Pengecekan dokumen proyek di kantor manajemen konstruksi 		

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
31	31-Mei-23	<ul style="list-style-type: none"> Pengecatan & pengukuran marka FSU Bandara Mentawai 		

Supervisor



Achmad Ade Z. A. Md
NIP. 19990618 202203 1 011



FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Juliansyah Dwi Ananda Putra

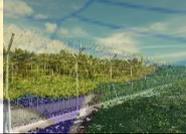
NIT : 30721010

PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6 Alpha

Lokasi OJT : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot-Sipora

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
1	1-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi FSU penerbangan terjadwal • Pengecatan & pengukuran marka FSU Bandara Mentawai 		
2	2-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecatan & pengukuran marka FSU Bandara Mentawai 		
3	3-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecatan & pengukuran marka FSU Bandara Mentawai 		
4	4-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		
5	5-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi sisa material marking FSU Bandara Mentawai • Instalasi mobil foam tender Bandara Mentawai • Pengolahan data defect list FSU X • Pengukuran elevasi tanah di area runway strip dan RESA X • Inspeksi kerusakan di area FSU (apron, service area, 		

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
		<p>jalan inspeksi, jalan akses, pagar perimeter, drainase)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Survey dan pengolahan data defect list sisi darat (kanstin, jalan Kawasan X, drainase, terminal, kantin, poliklinik) 		
6	6-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi FSU penerbangan terjadwal • Ikut serta verifikasi lapangan pada FSU&FSD X oleh Direktorat Bandar Udara dan Otoritas Bandar Udara 		
7	7-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> • Ikut serta verifikasi lapangan pada FSU&FSD X oleh Direktorat Bandar Udara dan Otoritas Bandar Udara • Pengawasan pelaksanaan test pit di Runway X • Pengawasan pemasangan pagar perimeter X 		
8	8-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi FSU penerbangan terjadwal • Pengawasan pemasangan pagar perimeter X 		
9	9-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi FSU penerbangan charter 		
10	10-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
11	11-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> Libur 		
12	12-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> Pengawasan pemasangan pagar parimeter X 		
13	13-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> Inspeksi FSU penerbangan terjadwal Pengawasan pemasangan pagar parimeter X 	 	
14	14-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> Inspeksi FSU penerbangan charter Pengawasan pemasangan pagar parimeter X 	 	
15	15-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> Inspeksi FSU penerbangan terjadwal 		
16	16-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> Pengambilan dokumentasi fasilitas bandara 		
17	17-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> Libur 		
18	18-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> Libur 		
19	19-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> Pengukuran elevasi lampu PAPI 		

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
20	20-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi <i>FSU</i> penerbangan terjadwal • Rapat pembuatan SOP Unit Bangunan dan Landasan • Pengukuran elevasi lampu PAPI 	 	
21	21-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan pemasangan pagar perimeter 		
22	22-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi <i>FSU</i> penerbangan terjadwal • Pembuatan tanda lokasi perkerasan yang akan di <i>patching</i> 		
23	23-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan senam jum'at pagi • Pembersihan area runway strip 	 	
24	24-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		
25	25-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		
26	26-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> • Pengambilan dokumentasi bangunan Gedung PKP-PK • Pemeriksaan pemasangan <i>kitchen set</i> 		
27	27-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi <i>FSU</i> penerbangan terjadwal • Pembersihan area runway strip 		
28	28-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> • Pembersihan area runway strip 		

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
29	29-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> Inspeksi <i>FSU</i> penerbangan terjadwal 		
30	30-Juni-23	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan senam jum'at pagi 		

Supervisor



Achmad Ade Z. A. Md
NIP. 19990618 202203 1 011



FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Juliansyah Dwi Ananda Putra

NIT : 30721010

PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6 Alpha

Lokasi OJT : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot-Sipora

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
1	1-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> Libur 		
2	2-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> Libur 		
3	3-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> Pengambilan dokumentasi direksi keet kontraktor 		
4	4-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> Inspeksi FSU penerbangan terjadwal Pelaksanaan sertifikasi bandara oleh Direktorat Bandar Udara 	 	
5	5-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> Pendampingan DBU dalam kunjungan area mentawai 		
6	6-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> Inspeksi FSU penerbangan terjadwal Rapat pembahasan SOP seluruh unit bandara 	 	
7	7-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> Pengambilan dokumentasi bangunan power house Bandara Mentawai Baru 		

8	8-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		
9	9-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		
10	10-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat koordinasi transportasi dan destinasi Mentawai oleh Pemda,Resort dan Bandara 		
11	11-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi FSU penerbangan terjadwal • Pembuatan tanda center pada ujung Runway Bandara • Pelaksanaan verifikasi lapangan oleh Direktorat Navigasi Penerbangan 	 	
12	12-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan verifikasi lapangan oleh Direktorat Navigasi Penerbangan 		
13	13-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi FSU penerbangan terjadwal • Pengawasan patching jalan akses 	 	
14	14-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Pembersihan FSD Bandara Mentawai 		
15	15-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		
16	16-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		
17	17-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan nomor pada parking stand Bandara Mentawai Baru 		
18	18-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi FSU penerbangan terjadwal • Pembuatan nomor pada 		

		<i>parking stand</i> Bandara Mentawai Baru		
19	19-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Pengukuran ketinggian obstacle Bandara Mentawai Baru 		
20	20-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi <i>FSU</i> penerbangan terjadwal • Pembuatan design set lokasi obstacle Bandara Mentawai Baru 	 	
21	21-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan pekerjaan perbaikan <i>U-Ditch</i> 		
22	22-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		
23	23-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		
24	24-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecatan ulang marka <i>pasca</i> patching 		
25	25-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi <i>FSU</i> penerbangan terjadwal • Pengawasan pelaksanaan <i>cutting</i> beton pada jalan akses masuk Bandara 		
26	26-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan marka area parkir Bandara Mentawai Baru 		
27	27-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi <i>FSU</i> penerbangan terjadwal • Inspeksi pemeliharaan pagar parameter 		

				
28	28-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecoran toilet disabilitas Bandara Mentawai 		
29	29-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		
30	30-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		
31	31-Juli-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan SOP Unit Bangunan dan Landasan 		

Supervisor



Achmad Ade Z. A. Md
NIP. 19990618 202203 1 011

FORM KEGIATAN HARIAN OJT

Nama : Juliansyah Dwi Ananda Putra

NIT : 30721010

PRODI : D-III Teknik Bangunan dan Landasan 6 Alpha

Lokasi OJT : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Rokot-Sipora

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
1	1-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi <i>FSU</i> penerbangan terjadwal • Pengukuran lahan 		
2	2-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Pembersihan area FSD 		
3	3-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi <i>FSU</i> penerbangan terjadwal • Pembersihan area FSD • Pengukuran lahan 		
4	4-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Pengambilan inventaris bandara di pelabuhan 		
5	5-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		
6	6-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
7	7-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Marking dan pengecatan area FSD • Pengukuran elevasi PAPI 		
8	8-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi FSU penerbangan terjadwal • Marking dan pengecatan area FSD • Pembersihan obstacle • Pengukuran elevasi PAPI 		
9	9-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan kalibrasi Bandara Mentawai 		
10	10-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi FSU penerbangan terjadwal • Pembersihan area FSD 		
11	11-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Pembersihan area FSD 		
12	12-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		
13	13-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan Menteri Perhubungan ke Bandara Mentawai 		
14	14-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Pembersihan area terminal 		
15	15-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan jalan sehat kabupaten 		

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
16	16-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Marking dan pengecatan area FSD 		
17	17-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan upacara kemerdekaan di kantor Bupati Mentawai 		
18	18-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Pengecekan dokumen bandara 		
19	19-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		
20	20-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Libur 		
21	21-Agustus-2023	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Sidang OJT 		

Supervisor



Achmad Ade Z. A. Md
NIP. 19990618 202203 1 011